

DEPERWAKILAN RUMAH DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SENIN, 19 DESEMBER 2022

RINGKASAN BERTA HARI INI

Nilai Investasi Tahun Depan Ditarget Rp 7,179 Triliun

SIDOARJO - Target nilai investasi di Kabupaten Sidoarjo tahun depan mencapai Rp 7.179 triliun, lebih tinggi dari tahun ini yang mencapai Rp 6.900 triliun. Hal ini disampaikan oleh Wakil Bupati Sidoarjo, H. Nur Hafid, dalam rapat koordinasi yang dipimpin oleh Wakil Bupati Sidoarjo, H. Nur Hafid, dan dihadiri oleh Kepala Dinas Perencanaan, Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat, H. Nur Hafid, dan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Kearsifan Lingkungan, H. Nur Hafid.

Dikdasmen PDM Lakukan Evaluasi Program Literasi-Numerasi

SIDOARJO - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo melakukan evaluasi program literasi-numerasi yang telah dilaksanakan selama beberapa tahun terakhir. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, H. Nur Hafid, mengatakan bahwa evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program tersebut telah berjalan dan apa saja tantangan yang dihadapi.

Legislatif Dukung 17 Program Prioritas Pemkab

SIDOARJO - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sidoarjo mendukung 17 program prioritas yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Nur Hafid, mengatakan bahwa DPRD akan terus mendukung pemerintah dalam melaksanakan program-program tersebut.

Legislatif Dukung 17 Program Prioritas Pemkab

SIDOARJO - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sidoarjo mendukung 17 program prioritas yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Nur Hafid, mengatakan bahwa DPRD akan terus mendukung pemerintah dalam melaksanakan program-program tersebut.

Adakan Kegiatan...

ternyata mendapat respon positif. Nampak acara pagi itu cukup antusias diikuti warga. Wiwik juga sengaja menyetuskan tema berkebayang. Itu juga sebagai salah satu semangat untuk melestarikan warisan budaya bangsa. "Sepertinya kebaya mulai ditinggalkan. Kami ingin generasi muda tau. Bahwa Indonesia punya kebaya," sambungnya.

Kecil Kemungkinan FR Tuntas Akhir Tahun

SIDOARJO - Kemungkinan kecil koalisi partai politik yang tergabung dalam koalisi partai politik tuntas akhir tahun ini. Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Nur Hafid, mengatakan bahwa koalisi tersebut masih membutuhkan dukungan dari partai-partai lain.

Sambil Berbagi, Tim Samapta Sampaikan Imbauan Kamtibmas

SIDOARJO - Tim Samapta Kabupaten Sidoarjo menyampaikan imbauan kamtibmas kepada masyarakat. Kepala Tim Samapta, H. Nur Hafid, mengatakan bahwa masyarakat diminta untuk menjaga ketertiban dan keamanan.

WARGA BLURU KIDUL TUTUP AKSES MASUK HOME STAY OYO DENGAN GEDEK

SIDOARJO - Warga Bluru Kidul menutup akses masuk ke Home Stay OYO dengan gedek. Kepala Desa Bluru Kidul, H. Nur Hafid, mengatakan bahwa warga tersebut merasa khawatir akan keselamatan mereka.

Adakan Kegiatan Jalan Santai Berkebayang

SIDOARJO - Dinas Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo mengadakan kegiatan jalan santai berkebayang. Kepala Dinas Kebudayaan, H. Nur Hafid, mengatakan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan budaya bangsa.

Polisi Siaga di Tempat Belanja, Jaga Keamanan dan Hibung Prokes

SIDOARJO - Polisi Siaga Kabupaten Sidoarjo menjaga keamanan di tempat belanja. Kepala Polisi Siaga, H. Nur Hafid, mengatakan bahwa polisi akan terus menjaga keamanan masyarakat.

Gus Muhdlor Sabet Juara 1 Turnament Futsal Jayandaru Cup Piala Bupati Sidoarjo 2022

SIDOARJO - Gus Muhdlor sabet juara 1 turnament futsal Jayandaru Cup Piala Bupati Sidoarjo 2022. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga, H. Nur Hafid, mengucapkan selamat kepada Gus Muhdlor.

Persiapan Pemilu, Parpol Mulai Pasang Target Perolehan Kursi

SIDOARJO - Partai politik mulai memasang target perolehan kursi untuk persiapan pemilu. Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Nur Hafid, mengatakan bahwa partai politik akan terus bersaing.

Angka Perkawinan Anak di Jatim Tinggi

SIDOARJO - Angka perkawinan anak di Jawa Timur cukup tinggi. Kepala Dinas Kesehatan, H. Nur Hafid, mengatakan bahwa angka tersebut perlu diturunkan.

Ongkos Haji Terancam Naik hingga 30 Persen

SIDOARJO - Ongkos haji terancam naik hingga 30 persen. Kepala Dinas Haji, H. Nur Hafid, mengatakan bahwa kenaikan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor.

Bakal Wakil Indonesia dalam Kompetisi Internasional Bidang KECANTIKAN

SIDOARJO - Bakal wakil Indonesia dalam kompetisi internasional bidang kecantikan. Kepala Dinas Kebudayaan, H. Nur Hafid, mengatakan bahwa peserta tersebut akan mewakili Indonesia.

Dividen Delta Tirta Capai Rp 6 M, Tahun Depan Target Meningkat

SIDOARJO - Dividen Delta Tirta mencapai Rp 6 miliar. Kepala Dinas Air, H. Nur Hafid, mengatakan bahwa target untuk tahun depan akan lebih tinggi.

Kesehatan Dinkes Bakal Fasilitas 159 Desa yang Belum ODF

SIDOARJO - Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo akan memfasilitasi 159 desa yang belum ODF. Kepala Dinas Kesehatan, H. Nur Hafid, mengatakan bahwa fasilitas tersebut akan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Harga Bahan Pokok Naik Turun, Perlu Pantau Stabilitas

SIDOARJO - Harga bahan pokok naik turun, perlu pantau stabilitas. Kepala Dinas Perdagangan, H. Nur Hafid, mengatakan bahwa pemerintah akan terus memantau stabilitas harga.

Dewan Usulkan Warga Tak Perlu Bayar BPHTB

SIDOARJO - Dewan mengusulkan warga tak perlu bayar BPHTB. Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Nur Hafid, mengatakan bahwa usulan tersebut akan dibahas lebih lanjut.

Komisi A Usulkan Pembebasan Pajak BPHTB Khusus PTSL

SIDOARJO - Komisi A mengusulkan pembebasan pajak BPHTB khusus PTSL. Ketua Komisi A, H. Nur Hafid, mengatakan bahwa usulan tersebut akan dibahas lebih lanjut.

Disperwakilan Rumah Daerah Kabupaten Sidoarjo



DIPERMUDAH: Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo Warih Andono saat memantau penyerahan sertifikat PTSL di Desa Kureksari, Waru.

HENDRIK MUCHLIS/STADIAH SIDOARJO

Komisi A Usulkan Pembebasan Pajak BPHTB Khusus PTSL

WARU-Komisi A DPRD Sidoarjo mengusulkan adanya pembebasan pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Itu diungkapkan oleh Anggota Komisi A Warih Andono saat pembagian sertifikat Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Desa Kureksari, Waru, Jumat (16/12).

Politikus Partai Golkar itu mengungkapkan, pembebasan pajak yang dimaksud juga bukan BPHTB secara keseluruhan. "Ini dikhususkan untuk BPHTB PTSL saja," katanya.

Warih menguraikan, pembebasan pajak itu untuk menyambut animo positif dari masyarakat dalam program PTSL. Tujuannya juga semakin meringankan biaya yang dikeluarkan masyarakat terkait pengurusan sertifikat tanah. "Masyarakat bisa benar-benar merasakan jika pengurusan PTSL memang murah. Tanpa ada tanggungan pajak," tuturnya.

Jika dihitung, lanjut Warih, besaran pajak BPHTB memang hanya di angka lima persen dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Tapi jika bidang

tanahnya makin luas nilainya juga tidak sedikit. "Usulan kami nanti bisa dibuatkan Peraturan Bupati. Sebagai dasar pembebasan pajak itu," sambungnya.

Menurut Warih, usulan tersebut juga berkaca pada sejumlah daerah yang telah menerapkan. Seperti Kabupaten Ponorogo atau Pasuruan. Langkah tersebut juga diharapkan semakin mendorong percepatan program PTSL.

Kepala Desa Kureksari Wishom Sahudi menambahkan, masyarakat

di desanya juga cukup antusias terkait program PTSL. Total ada sekitar 1.290 yang mendaftar. Lalu, 300 sertifikat juga telah dibagikan.

"Penyerahannya bertahap. Seperti hari ini (Jumat, red) ada 200 sertifikat dibagikan," terangnya.

Di sisi lain, capaian pajak BPHTB di Sidoarjo tahun ini juga cukup positif. Nilainya terus meningkat. Pada 2020 lalu perolehannya di angka Rp 282 miliar, pada 2021 di angka Rp 350 miliar. Sedangkan di 2022 ini bisa mencapai Rp 406 miliar. (son/vga)



Harga Bahan Pokok Naik Turun, Perlu Pantau Stabilitas

KOTA-Menjelang akhir tahun, harga bahan pokok di sejumlah pasar tradisional di Sidoarjo cukup fluktuatif. Ada komoditas yang naik, ada juga yang turun. DPRD Sidoarjo meminta pemkab meningkatkan pemantauan stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok di pasar.

Menurut pantauan di lapangan, dalam satu pekan terakhir, harga semua jenis cabai mengalami penurunan. Setelah sebelumnya sempat naik secara signifikan.

Untuk jenis cabai keriting misalnya, harganya turun dari Rp 25 ribu per kg menjadi Rp 22,5 ribu per kg. Begitu juga dengan harga

cabai rawit yang semula Rp 31 ribu per kg perlahan turun menjadi Rp 29 ribu per kg hingga Rp 28 ribu per kg.

Selain cabai, harga bawang merah dan bawang putih juga mengalami penurunan. Pekan ini bawang merah yang semula seharga Rp 34 ribu per kg turun menjadi Rp 32 ribu per kg. Sedangkan bawang putih turun dari Rp 24 ribu per kg menjadi Rp 23 ribu per kg.

Nah, yang mengalami kenaikan adalah harga daging ayam. Pada awal pekan lalu harganya Rp 32 ribu per kg, kemudian di pertengahan pekan naik menjadi Rp 33 ribu per kg. Hingga Minggu

(18/12) terpantau naik lagi menjadi Rp 34 ribu per kg.

Anggota Komisi B DPRD Sidoarjo Sudjabil mengatakan, kestabilan harga dan ketersediaan stok bahan pokok sangat penting dan perlu menjadi perhatian. Apalagi menjelang akhir tahun. Pemerintah diharapkan bisa bergerak cepat. "Caranya dengan selalu memantau pergerakan harga di pasar," katanya.

Monitoring harus lebih gencar lagi dilakukan. Pihaknya mewanti-wanti agar jangan sampai inflasi melonjak di Kota Delta menjelang natal dan tahun baru. Dia berharap stok bahan pokok



TERUS DIPANTAU: Suasana jual beli di salah satu pasar tradisional di Sidoarjo.

bisa dipastikan aman. Hal itu agar tidak terjadi gejolak harga di pasaran.

"Jika ada kenaikan harga

yang signifikan, akan berdampak pada masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah," ujarnya. (nis/vga)



Legislatif Dukung 17 Program Prioritas Pemkab

Sidoarjo, Memorandum

Lemaba legislatif menyatakan langsung dukungannya terhadap program pembangunan yang dilakukan Pemkab Sidoarjo. Yaitu 17 program gagasan bupati, yakni Sidoarjo MAS (Muhdlor Ali Subandi).

Pernyataan itu disampaikan Ketua DPRD Sidoarjo Usman dalam kegiatan ngobrol santai merajut kebersamaan menguatkan program tersebut di Restoran Handayani, Perumahan Kahuripan Nirwana Village (KNV) Sidoarjo, Kamis (15/12). Di hadapan Forkopimda Sidoarjo yang hadir, Ketua DPRD Sidoarjo mengatakan lembaga-banya akan mendukung semua program dan rencana kerja bupati dan wakil bupati Sidoarjo. Ia melihat sudah banyak program yang sudah dijalankan.

Di antaranya pembangunan frontage road, betonisasi jalan, pembangunan fasilitas kesehatan maupun pemberdayaan ekonomi kreatif dan program peningkatan UMKM Sidoarjo.

"Kami dari DPRD tentunya akan mendukung semua program dan rencana kerja bupati selama itu untuk kemaslahatan masyarakat," ujar Usman.

Kegiatan tersebut dihadiri Bupati Sidoarjo, Kapolresta Sidoarjo, Dandim 0816 Sidoarjo

serta Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo. Selain itu juga dihadiri seratus lebih wartawan yang bertugas di Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengucapkan terimakasih atas dukungan lembaga legislatif selama ini. Ucapan terimakasih juga ia ucapkan kepada Forkopimda Sidoarjo yang telah membantu menjalankan roda pembangunan. Tanpa dukungan tersebut pembangunan tidak akan dapat dijalankan dengan baik.

"Pembangunan Sidoarjo ini tidak akan pernah terlepas dari kontribusi semua Forkopimda Sidoarjo, termasuk media," ujarnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengungkapkan beberapa capaian kinerja yang dilakukannya. Seperti pertumbuhan ekonomi yang naik serta angka kemiskinan dan pengangguran yang turun.

"Indek Pembangunan Manusia kita juga naik," jelasnya. (jok/mik)



Ketua DPRD Sidoarjo Usman (dua dari kiri) mendengarkan paparan Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor bersama jajaran forkopimda di acara ngobrol santai program Sidoarjo MAS.

MEMORANDUM BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Dewan Usulkan Warga Tak Perlu Bayar BPHTB

SIDOARJO, SURYA - Komisi A DPRD Sidoarjo mengusulkan ada perlakuan khusus bagi warga yang mengurus sertifikat tanah dalam program pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL).

Perlakuan khusus itu dalam bentuk membebaskan Bea Perolehan Hak Tanah dan Bangunan (BPHTB). Artinya, proses BPHTB-nya tidak usah membayar.

"Ini sebagai salah satu bentuk peran pemerintah untuk meringankan beban masyarakat. Utamanya yang ikut program sertifikasi PTSL," kata Warih di sela acara penyerahan sertifikat PTSL untuk warga di Desa Kureksari, Kecamatan Waru, Sidoarjo, Jumat (16/12).

Warih mengaku sudah sempat berdiskusi dengan Bupati Sidoarjo perihal usulan tersebut. Menurutnya, usulan itu sangat penting karena melihat animo masyarakat di Sidoarjo tinggi untuk ikut program PTSL.

"Kalau BPHTB dibebaskan, ini berarti pemerintah daerah memperhatikan masyarakat Sidoarjo. Maka dari itu saya mengusulkan pada bupati untuk membuat Perbup yang kaitannya untuk membebaskan BPHTB khusus PTSL," kata Warih.

Legislator dari Fraksi Golkar itu menambahkan, besaran BPHTB itu menurutnya memang hanya di angka 5 persen saja dari NJOP. Hanya saja, jika pajak BPHTB ini dibebaskan, hal itu menurutnya semakin menguatkan pengurusan sertifikasi PTSL ini memang biayanya murah dan terjangkau oleh masyarakat.

"Ini BPHTB khusus PTSL ya, bukan secara umum. Kalau umum biarkan berjalan. Khusus PTSL harapannya ada pembebasan. Sehingga beban masyarakat yang menganggap biaya sertifikat ini murah itu terbukti benar karena hanya di angka Rp 150.000," katanya.

Selama ini sudah ada daerah yang menjalankan pembebasan BPHTB, PTSL. Warih menyebut ada Kabupaten Gresik, Mojokerto, dan Malang.

Hal itu menurutnya bisa dijadikan contoh dalam pembuatan regulasi di Sidoarjo untuk melakukan pembebasan pajak BPHTB bagi masyarakat yang ikut program sertifikasi PTSL.

"Yang dibutuhkan hanya perbup aja, itu sudah mengayomi. Makanya kami usulkan hal ini ke Bupati Sidoarjo terkait kebutuhan masyarakat kita," ujarnya.

Dalam acara itu, Pemdes Kureksari membagikan sebanyak 300 sertifikat tanah bagi warganya yang mengikuti program PTSL. Sebanyak 300 sertifikat itu sudah dibagikan dalam dua termin.

Rencananya bakal ada pembagian lagi dalam waktu dekat mengingat ada sebanyak 1.290 bidang aset yang diajukan milik warga dalam program PTSL. (ufi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Persiapan Pemilu, Parpol Mulai Pasang Target Perolehan Kursi

KOTA-Tahapan pemilu 2024 mulai bergulir. Sejumlah partai politik (parpol) di Sidoarjo mulai memanas mesin. Ada yang sudah melakukan penjarangan kader, ada juga yang sudah menargetkan perolehan kursi.



Salah satunya parpol dengan perolehan kursi terbanyak di DPRD Sidoarjo, PKB. Parpol tersebut menargetkan perolehan 20 kursi dalam pemilihan legislatif (pileg) 2024 mendatang. Meningkat dari perolehan saat ini yang mencapai 16 kursi.

Ketua DPC PKB Sidoarjo Subandi mengatakan, untuk mempersiapkan Pileg 2024, pihaknya selalu berupaya menjaga soliditas kader. Dalam kegiatan Haul Gus Dur yang diselenggarakan beberapa waktu lalu, dia menegaskan bahwa seluruh kader PKB harus solid. "Kompak untuk mencapai target dalam pesta demokrasi nanti," tegasnya.

● Ke Halaman 10



Persiapan Pemilu...

Dia juga berpesan agar seluruh kader jangan sampai terpecah-belah atau dipecah-belah oleh pihak manapun. "Tetap kompak dan bersatu untuk kemenangan," katanya.

Sedangkan PKS memasang target perolehan kursi lebih tinggi dua kali lipat dibandingkan perolehan saat

ini. Pada Pileg 2019 lalu PKS berhasil mendapatkan 4 kursi di DPRD Sidoarjo.

"Pada 2024 kami memasang target 8 kursi," kata Ketua DPD PKS Sidoarjo Deny Haryanto.

Sebagai langkah persiapan, pihaknya sudah mulai menyeleksi kader. Nantinya kader tersebut akan dipersiapkan dengan matang untuk

mengikuti kontestasi demokrasi.

Deny menambahkan, PKS ingin membangun budaya politik kebangsaan. Menurut dia, sebagai bangsa yang besar dan beragam, yang sebenarnya telah tercermin dalam salah satu identitas budaya bangsa Indonesia, yaitu gotong royong. PKS siap berkolaborasi demi melayani rakyat, baik itu lintas partai, lintas

agama, entitas pemerintahan, kampus, dan lainnya.

Sementara itu PAN, juga menginginkan tambah kursi yang besar. Targetnya 8 kursi DPRD Sidoarjo. Target itu bahkan sudah digaungkan langsung oleh Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan saat berkunjung ke Sidoarjo beberapa waktu lalu. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dikdasmen PDM Lakukan Evaluasi Program Literasi-Numerasi

Sidoarjo, Bhirawa

Dikdasmen-PDM (Pendidikan Dasar Menengah-Pimpinan Daerah Muhammadiyah) Sidoarjo melakukan Monitoring dan Evaluasi program Literasi-Numerasi yang sudah berjalan sekitar 5 bulan. Tujuannya, mengetahui se-

jauh mana capaian pelaksanaan yang dimulai pada September 2022 lalu, sekaligus gelar pameran dan pemberian penghargaan kepada yang berprestasi.

Kegiatan yang bertepatan Monitoring Visit and Show Case Program Literasi-Numerasi Mandi-

ri Sidoarjo tersebut, prosesi pembukaannya dilakukan oleh Ketua Dikdasmen Jawa Timur Dr Arbaiyah Yusuf MA didampingi Ketua PD Muhammadiyah Sidoarjo Drh Zainul Muslimin, Ketua Dikdasmen PDM Sidoarjo M Ikhsan, Perwakilan dari Dinas Pendidikan Sidoarjo Gufron dan Jupriyanto selaku Islamic Education Specialist INOVASI Jawa Timur, pada Sabtu (17/12) di Aula SDM Muhammadiyah 3 Ikrom Waru Sidoarjo.

Menurut Ketua PDM Sidoarjo Zainul Muslimin mengatakan kalau sekolah kita ingin lebih baik, harus ada unggulan kebermanfaatan yang bisa diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu marilah kita tebarkan program-program unggulan, kebermanfaatan kepada masyarakat agar kita selalu dirindukan kehadiran kita.

"Saya ucapkan selamat atas terselenggaranya kegiatan ini, dan sangat luar biasa hasil karya yang dipamerkan. Saya berharap

setiap apa yang kita lakukan harus ada peningkatan kualitas sekolah," harapnya.

Sementara itu perwakilan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo, dalam hal ini diwakili oleh petugas dari Staf Bidang Mutu Pendidikan, Muh. Gufron meminta kepada para guru untuk mewaspadaai tentang Literasi Sosial Budaya. Kita harus mewanti-wanti kepada anak didik, karena jaman digital ini tentunya pengembangan anak lebih pesat dari pada orang tua.

Ia katakan, sebagai orang tua harus bisa memfilter, selalu memantau juga mengarahkan kepada anak-anak dalam bermain HP bisa sesuai dengan porsinya. "Kalau mereka sudah bermain gadget akan sulit untuk dikendalikan, makanya tugas kita adalah memantau dan mengarahkan kegunaan HP ini sesuai dengan kebutuhannya saja. Harus ada pengawasan dan pendampingan," pintanya. [ach.why]



ahmad suprayogi/bhirawa

Petugas Dikbud Sidoarjo memberikan piala ke peserta program Literasi-Numerasi yang berprestasi.

HARIAN
Bhirawa



Anggota polisi memberikan bingkisan makanan kepada warga yang membutuhkan.

Sambil Berbagi, Tim Samapta Sampaikan Imbauan Kamtibmas

Sidoarjo, Memorandum

Satsamapta Polresta Sidoarjo, menubar kepedulian ke masyarakat kurang mampu melalui program Samapta Delta Peduli, Jumat (16/12). Sambil berbagi, anggota satsamapta mengimbau warga untuk menjaga Sidoarjo agar tetap aman dan kondusif.

Kasatsamapta Polresta Sidoarjo Kompol Warih Hutomo mengatakan, program Samapta Delta Peduli merupakan pro-

gram gagasannya dengan mengusung konsep patroli sambil berbagi.

Program ini diharapkan dapat membangun rasa kepedulian anggota Polri pada masyarakat di tengah menjalankan tugas sehari-hari. Sehingga sambil melakukan patroli kami menebar kebaikan.

"Setiap Hari Rabu dan Jumat, kami tekankan pada anggota Sat Samapta Polresta Sidoarjo untuk menyisihkan rizki yang ada, sebagai wujud rasa syukur ke-

pada Allah," ujar Kompol Warih, kemarin.

Hasil dari yang terkumpul dari anggota Satsamapta Polresta Sidoarjo, kemudian diwujudkan bahan makanan dan air mineral untuk diberikan kepada masyarakat kurang mampu, yang ditemui anggota Samapta saat melakukan patroli kamtibmas di jalan raya.

Pada kegiatan kali ini anggota patroli berbagi kepada masyarakat di sekitar rumah sakit Delta Surya, Gor Delta Sidoarjo

dan Jalan Raya Mojopahit. Anggota yang berpatroli juga memberikan himbauan kamtibmas ke masyarakat, agar turut serta menjaga wilayah Sidoarjo selalu aman dan kondusif.

"Dengan berbagi rezeki pada orang duafa, kami merasa bersyukur dan agar tidak lupa diri. Selain itu kami juga dapat keiling berpatroli sambil berikan himbauan kamtibmas ke masyarakat," lanjut Kompol Warih. (jok/mik)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Bakal Wakili Indonesia dalam Kompetisi Internasional Bidang Kecantikan

KOTA-Keterbatasan bukan hambatan untuk berprestasi. Hal itu dibuktikan oleh Annisa Nur Kamila. Siswa berkebutuhan khusus itu mampu menorehkan prestasi tingkat nasional di bidang kecantikan. Bahkan, akan mewakili Indonesia dalam kompetisi Internasional di Qatar.

Annisa adalah siswa di SLB Negeri Gedangan. Dalam Lomba Keterampilan Siswa Nasional (LKSNN) bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) dua bulan lalu, ia berhasil membawa pulang medali emas. Itu berkat kemahirannya di bidang tata rias atau kecantikan.

Anifah Aridah dan Siti Mahmudah, guru pembimbing Annisa menceritakan, gadis yang duduk di bangku kelas XI itu memang lahir dengan kondisi istimewa. Tuna rungu dan wicara. Tapi Annisa memiliki semangat juang tinggi dan memiliki bakat terpendam. "Anaknya rajin dan berbakat," kata Anifah.

● Ke Halaman 10

TELATEN: Siswa di SLB Negeri Gedangan Annisa Nur Kamila (kanan) saat merapikan riasannya.

HENDRI MUGILIONAKAR/GEDANGAN

RADAR
SIDOARJO.ID

Bakal Wakili Indonesia...

Bakat Annisa terlihat selama ekstra kurikuler yang di sekolahnya. "Lebih nampak menonjol saat merias," timpal Siti Mahmudah.

Tak Jaga Jarak Aman,...

Setibanya di KM 759/A, terjadi kepadatan kendaraan. Sayangnya, pengemudi Xenia dinilai kurang

Melihat bakat unik anak tersebut, kedua guru pembimbing ini makin bersemangat. Annisa terus dibimbing agar bakatnya di bidang kecantikan terus terasah.

Kesabaran kedua guru pembimbing itupun berbuah manis. Annisa mampu bersaing dalam berbagai kompetisi. Berawal dari lomba tingkat kabupaten, provinsi, hingga berhasil menggenggam medali emas kompetisi tingkat nasional.

Tentunya butuh kesabaran tersendiri bagi kedua guru pembimbing. Karena Annisa adalah anak istimewa. "Tentu harus sabar. Tapi kami ikut bangga dengan capaian Annisa saat ini," ucap Anifah.

Siti Mahmudah menambahkan, Annisa tergolong anak yang rajin dan pekerja keras. Contohnya saat persiapan kompetisi nasional. Dia mau berlatih sampai tengah malam. Setelah ini, Annisa juga bakal kem-

bali mengikuti kompetisi di bidang kecantikan. Bukan kacang-kacang, ia akan mewakili Indonesia dalam kompetisi internasional di Qatar.

Kedua guru pembimbing Annisa juga tidak akan lelah untuk memberi pelatihan guna persiapan kompetisi tersebut. Tantangannya tentu lebih tinggi. Dari kompetisi nasional yang sekedar rias wajah, akan beralih pada rias body painting. (son/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID

WARGA BLURU KIDUL TUTUP AKSES MASUK HOME STAY OYO DENGAN GEDEK

DIDUGA DIGUNAKAN PASANGAN "KUMPUL KEBO"

Sidoarjo, Pojok Kiri

Home Stay OYO kelas Melati ditolak warga, selain tidak memiliki izin lengkap, warga menolak karena seringkali digunakan check in pasangan bukan suami istri bahkan pelajar.

Keresahan warga Perumahan (Perum) Trust Residence, Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo Jawa Timur. Dikarenakan penginapan atau Home Stay Biru, yang berlokasi di Perum Trust Residence blok A1, Desa Bluru Kidul tidak memiliki izin lengkap.

"Kita sebagai warga tidak melarang orang berusaha mencari sesuap nasi. Namun," lengkapi dulu izin-izinnya. Apalagi warga mengetahui sendiri penginapan kelas melati tersebut seringkali dibuat check in anak muda yang bukan suami istri dan mereka pakai seragam sekolah SMA," jelas Rezky Archityo, Wakil RT 07 RW 14.

Polemik penolakan warga, puncaknya terjadi pada 8 Oktober hingga 17 November 2022. Masyarakat secara spontan

menutup akses masuk dengan gedek bambu di pintu masuk Home Stay Biru.

"Berdasarkan kesepakatan bersama pihak warga, perwakilan Desa dan Owner pihak penginapan OYO tidak menerima tamu, tapi kenyataannya mereka menerima tamu. Dan warga keberatan jika akses keluar dan masuk melewati lingkungan perumahan warga," Ungkap Rezky.

Izin lokasi Home Stay Biru, mengurus izin ke Dinas terkait menggunakan CV. Lestari Nusa Karya dengan rencana kegiatan berupa Penginapan.

Sementara itu berdasarkan surat yang dikeluarkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (DPMPST) tanggal 16 November 2021. Ditandatangani secara elektronik Kadis DPMPST Rudi Setiawan, menjelaskan :

1. Bahwa kegiatan usaha sebagai telah beroperasi dan untuk kegiatan pondok usaha (OYO) belum berjalan.
2. Terhadap izin yang sudah dimiliki NIB, Izin Lokasi,

TDUP dimana izin yang diterbitkan OSS tersebut belum melakukan komitmen atau pengajuan ke Pemerintah Daerah

3. Terhadap Usaha saat ini yang masih berjalan atau beroperasi dimohon untuk melakukan proses pengajuan terlebih dahulu
4. Terhadap adanya permasalahan dengan warga sekitar dimohon untuk dapat diselesaikan internal dengan warga atau dengan mengundang wilayah (Desa) dengan cara mediasi atau pendekatan persuasif. Sementara itu, Owner Home Stay Biru, hingga berita ini ditulis belum bisa dikonfirmasi. Sedangkan Solik ketua LSM AMPK Aliansi Masyarakat Perangi Korupsi saat dikonfirmasi wartawan, Minggu 18/12/22 terkait penginapan OYO yang diduga digunakan pasangan kumpul kebo, ia sarankan pada pemilik penginapan untuk melengkapi izin yang sesuai dengan usahanya. Cetusnya. (Khol/Bersambung)



Pintu masuk OYO Ditutup Warga

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Gus Muhdlor, Bupati Sidoarjo saat memberikan piagam juara futsal

Gus Muhdlor Sabet Juara 1 Turnament Futsal Jayandaru Cup Piala Bupati Sidoarjo 2022

Sidoarjo, Pojok Kiri

SMAN 4 Sidoarjo menjadi juara 1 turnamen Futsal Jayandaru Cup Piala Bupati Sidoarjo 2022. Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP atau Gus Muhdlor merupakan alumni sekolah tersebut. Siang tadi, dengan bangganya, trofi piala tersebut diserahkan langsung kepada atlet futsal SMAN 4 Sidoarjo di gedung serbaguna GOR Sidoarjo, Minggu, (18/12).

Turnament tingkat Jawa Timur itu di ikuti 33 peserta

dari SMA, MA dan SMK negeri maupun swasta. Selain dari Kabupaten Sidoarjo, juga terdapat peserta dari Kota Surabaya dan Kabupaten Pasuruan. Penyelenggaranya Lintang Songo Foundation. Selain mendapatkan trofi dan sertifikat, para juara pada turnamen tersebut juga mendapatkan uang pembinaan. Juara 1 disabet SMAN 4 Sidoarjo mendapat uang pembinaan sebesar Rp. 4 juta. Juara 2 diraih SMAN 1 Bangil mendapat uang pembinaan Rp.

2,5 juta, sedangkan juara ketiga disabet SMA Antartika Sidoarjo mendapatkan uang pembinaan sebesar Rp. 1,5 juta. Sedangkan juara 4 digondol SMKN 1 Bangil.

Bupati Gus Muhdlor berharap turnamen seperti ini masif diselenggarakan. Pasalnya menjadi kegiatan yang positif bagi generasi muda. Tidak hanya mengajak anak-anak muda untuk cinta olahraga, namun juga mendidik generasi muda untuk disiplin dan pantang menyerah untuk

menjadi juara.

"Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah menyukseskan Jayandaru Cup tahun 2022, semoga kedepan Jayandaru Cup Piala Bupati lebih masif lagi, lebih besar lagi, saya yakin ini jadi awal yang baik, Jayandaru Cup-Jayandaru Cup lainnya," ucapnya.

Gus Muhdlor juga menyampaikan Kabupaten Sidoarjo mempunyai program yang berpihak kepada pemuda. Program tersebut bernama

Sidoarjo Youth Center. Program tersebut menjadi wadah bagi generasi muda untuk menuangkan gagasan maupun kreasinya untuk bersama-sama memajukan Kabupaten Sidoarjo.

"Kabupaten Sidoarjo punya program yang berpihak kepada pemuda, namanya Youth Center yang harus kita perkuat kedepannya, kalau pemudanya jalan, pemudanya progresif saya yakin Sidoarjo akan indah kedepannya," ucapnya. (Khol/ADV)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Polisi Siaga di Tempat Belanja, Jaga Keamanan dan Himbau Prokes

Sidoarjo, Pojok Kiri

Tidak hanya tempat wisata, sejumlah Mall dan tempat belanja di Kabupaten Sidoarjo di musim liburan jelang Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2023 juga dijaga Polisi.

Polsek Buduran #polresta-sidoarjo siaga untuk menjaga kondusifitas kamtibmas Nataru, serta menghimbau

masyarakat yang mendatangi tempat tersebut untuk tetap patuhi protokol kesehatan.

Terkait keberadaan Polisi di tempat wisata, Mall dan tempat belanja di wilayah Kabupaten Sidoarjo, Kapolsek Buduran Kompol Hery Setyo Susanto, SE. menjelaskan, hal ini merupakan upaya untuk menjaga kondusifitas kamtib-

mas dan berikan kenyamanan masyarakat dalam libur Natal dan Tahun Baru 2023. "Kami bersama pihak pengelola Mall maupun tempat belanja terus mengingatkan masyarakat agar berhati-hati dengan barang bawaan, serta tetap mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19," ujarnya (Khol/Fs)



Petugas kepolisian standby di tempat belanja jaga keamanan dan seruhkan Prokes

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Momen Peringatan Hari Ibu

Adakan Kegiatan Jalan Santai Berkebaya

Ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Perumahan Pondok Jati turut memperingati Hari Ibu. Caranya juga unik. Mereka jalan sehat tapi dengan busana kebaya.

HENDRIK MUCHLISON, Wartawan Radar Sidoarjo

SEKITAR ada 60 ibu-ibu dari lima RT di RW 06 ikut turun ke jalan. Mereka mengenakan kebaya dengan beragam motif dan warna.

Mereka berangkat dari balai RW setempat. Keliling sekitar dua blok perumahan. Rutenya sengaja dibuat tidak jauh. Karena tentu tidak senyaman pakai kostum

olahraga untuk jalan santai.

Ketua Panitia Wiwik Purwanti mengungkapkan, ide peringatan Hari Ibu berkebaya itu muncul saat pertemuan rutin pengurus PKK. "Hampir tiga tahun vakum tidak ada kegiatan," cetusnya.

Wiwik melanjutkan, ternyata ide yang keluar dari obrolan candaan itu

• Ke Halaman 10



ANGGUN : Ibu-ibu RW 06 Perumahan Pondok Jati saat jalan santai dengan busana kebaya

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Adakan Kegiatan...

ternyata mendapat respon positif. Nampak acara pagi itu cukup antusias diikuti warga.

Wiwik juga sengaja mencetuskan tema berkebaya. Itu juga sebagai salah satu semangat untuk melestarikan warisan budaya bangsa.

“Sepertinya kebaya mulai ditinggalkan. Kami ingin generasi muda tau. Bahwa Indonesia punya kebaya,” sambungnya.

Menurut Wiwik, kegiatan peringatan Hari Ibu itu terbilang paling unik dari sejumlah peringatan yang sebelumnya pernah dilakukan. Biasanya hanya sekedar lomba memasak ataupun lomba merias bunga.

Diharapkan kegiatan itu juga jadi momentum positif dalam menjalin silaturahmi dan kerukunan antar warga. Termasuk semangat dalam menghargai dan menghormati sosok seorang ibu. (* /nis)

Dividen Delta Tirta Capai Rp 6 M, Tahun Depan Target Meningkatkan

KOTA-Setelah penyertaan modal Perumda Delta Tirta disetujui dalam peraturan daerah (perda), Perumda Delta Tirta memiliki komitmen untuk meningkatkan layanan. Termasuk memenuhi target yang ditetapkan Pemkab Sidoarjo. Salah satunya adalah dividen yang disetor ke Pemkab.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi mengatakan, semula dalam rumus Pendapatan Asli Daerah (PAD), target dividen tahun ini sebesar Rp 5 miliar.

Namun ada kenaikan yakni sebanyak 40 persen dari laba bersih. "Sehingga naik menjadi Rp 6 miliar," katanya.

Menurut Dwi, berapapun dividen yang diminta bukan menjadi masalah. Sebab dari dividen itu nantinya juga digunakan untuk pembangunan di Sidoarjo. Termasuk di dalamnya adalah pembangunan SPAM.

Dia menyebutkan, tahun depan target dividen yang dipasang lebih tinggi lagi. Yakni mencapai Rp 8 miliar.

Untuk itu, pihaknya melakukan sejumlah upaya agar bisa memenuhi target. Salah satunya dengan meningkatkan cakupan layanan.

"Dengan begitu pelanggan bertambah dan pendapatan ikut meningkat," imbuhnya.

Meski dikejar target, pelayanan terhadap masyarakat tetap diutamakan Perumda Delta Tirta terus berupaya meningkatkan kualitas air, serta mengurangi Tingkat Kehilangan Air (TKA). Apalagi saat ini cakupan layanan masih di

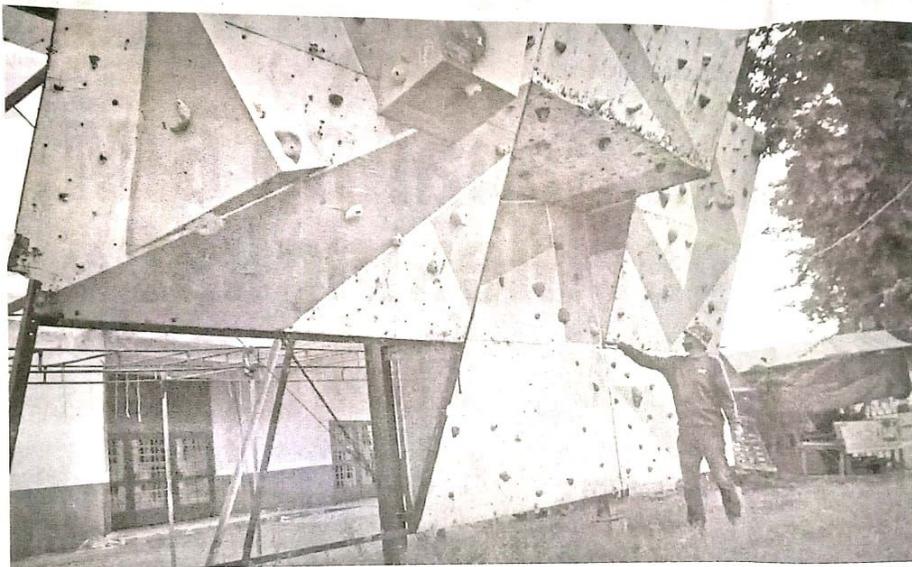
bawah 30 persen.

Hingga saat ini, antrian pemasangan saluran ke rumah warga masih terus berdatangan. Setiap hari ada saja warga yang mengajukan pemasangan. Namun memang prosesnya cukup memakan waktu. Sebab pihaknya masih harus melihat kondisi saluran di wilayah pemasangan.

Ke depan, Dwi berencana untuk terus meningkatkan kecepatan pemasangan. Bahkan jika memungkinkan, selesai dalam sehari. (nis/vga)



HARUS MENINGKAT: Pelanggan mendatangi pelayanan di kantor Perumda Delta Tirta Sidoarjo.



LAPUK: Arena panjat tebing di kawasan Stadion Gelora Delta.

Persiapan Porprov, Arena Panjat Tebing Bakal Ditambah

KOTA-Wall Climbing atau arena panjat tebing di kawasan Stadion Gelora Delta bakal ditambah. Hal itu merupakan bagian persiapan yang dilakukan dalam menyambut Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII Jatim.

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Djoko Supriyadi mengungkapkan, rencananya arena panjat tebing itu bakal ditambah satu tower lagi. "Pembangunannya menggunakan anggaran sekitar Rp 300 juta," sebutnya.

Selain untuk Porprov, penambahannya tower itu juga demi kepentingan jangka panjang. Ketika pesta olahraga tingkat Jatim itu usai, arena tersebut juga tetap bisa untuk latihan. Tentunya juga untuk mengembangkan bibit dan atlet panjat tebing di Sidoarjo.

Menurut pantauan Radar Sidoarjo, saat ini di kawasan stadion itu sudah terpasang dua tower. Satu menjulang ke atas dan satunya berbentuk lebih pendek tapi dengan jenis tantangan yang berbeda.

Tower yang pendek itu kondisinya juga kurang baik. Papannya lapuk dan bahkan ada beberapa komponen yang lepas.

Djoko menambahkan, selain arena panjat tebing itu, beberapa venue olah raga juga akan diperbaiki. Seperti gedung badminton, lapangan voli pantai, hingga lintasan atletik.

Untuk lintasan atletik, Disporapar hingga saat ini masih berkoordinasi dengan Pemprov Jatim. Hal itu karena Dinas berharap ada bantuan dari provinsi. Sebab butuh anggaran yang tidak sedikit untuk perbaikan lintasan itu. (son/nis)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ 1.200 WBP Segera Huni Gedung Rutan Medaeng Baru

WARU-Proses penataan ulang gedung dan bangunan Rutan Kelas I Surabaya di Medaeng akhirnya rampung. Rencananya Januari mendatang warga binaan pemasyarakatan (WBP) akan mulai menempati gedung dan bangunan tersebut.

Kepala Rutan kelas I Surabaya, Wahyu Hendrajati mengatakan, bangunan Rutan yang telah ditata ulang tersebut kapasitasnya meningkat menjadi 400 WBP. Namun dapat dihuni hingga 1.200 orang.

"Kelebihan 200 persen. Rencana Januari sudah mulai ditempati," katanya kepada Radar Sidoarjo, Jumat (16/12).

Di samping itu, serah terima pertama dari kon-



SIAP DIHUNI: Gedung Rutan Medaeng megah setelah direnovasi.

traktor sudah dilakukan Jumat (16/12) siang. Tak hanya itu, gedung dan bangunan tersebut masih

akan dilakukan proses pemeliharaan selama sekitar enam bulan.

Masa pemeliharaan akan

dilakukan hingga 13 Mei 2023. Sebab serah terima tersebut sekaligus mengawali masa asuransi proyek

yang dijanjikan oleh pihak kontraktor pelaksana selama 180 hari ke depan.

"Jadi 180 hari kalender kedepan menjadi masa asuransi proyek yang telah dibangun. Sehingga masih ada pengawasan dari pihak kontraktor pelaksana," terangnya.

Renovasi gedung dan bangunan tersebut meliputi beberapa blok. Di antaranya blok hunian A, B, dan kantor teknis. Sebelumnya direnovasi, kapasitas idealnya hanya 150 tahanan. Kategori bangunannya termasuk bangunan khusus.

"Sehingga kami mengoptimalkan kualitas pembangunan blok hunian dan kantor teknis," jelasnya. (far/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

■ KESEHATAN

Dinkes Bakal Fasilitasi 159 Desa yang Belum ODF

KOTA-Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) rupanya masih ada di Sidoarjo. Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mencatat sedikitnya ada 7.015 yang belum mempunyai jamban yang memadai. Hal itu merupakan hasil verifikasi mengenai data akses jamban di setiap kecamatan.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Sidoarjo Sri Andari mengatakan, hal itu menunjukkan bahwa warga Sidoarjo masih belum bisa menjalankan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Berdasarkan data tersebut, Kecamatan Krian merupakan yang paling banyak melakukan BABS. Tercatat ada 1.345 orang. Padahal dari 33.254 rumah di Krian sudah ada 31.945 rumah yang sudah memiliki jamban ideal.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo Fenny Apridawati mengaku pihaknya saat ini memang sedang berupaya untuk meningkatkan Open Defecation Free (ODF) atau bebas dari perilaku BABS. Dia kuinya, perilaku BABS di Sidoarjo masih cukup tinggi.

Namun dia menjelaskan, secara fisik rumah tangga yang mempunyai jamban sehat sudah 97 persen. Hanya saja kondisi desa yang ODF ada 194 desa dari 353 desa di Kota Delta. "Masih ada 159 desa yang belum ODF," ujarnya. (nis/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SELESAI TAHUN DEPAN
Simulasi proyek
pembangunan frontage
road di kawasan Gedangan,
Sidoarjo, kemarin (18/12).

Kecil Kemungkinan FR Tuntas Akhir Tahun

Diprediksi Selesai
Februari Tahun Depan

SIDOARJO - Pembangunan *frontage road* (FR) tahap kedua sepanjang 3,2 kilometer yang ditargetkan selesai akhir tahun ini bakal molor. Sebab, ada tiga lahan yang pembebasannya terlambat. Karena kendala dinilai tak berasal dari kontraktor, pemkab memberikan toleransi dua bulan. FR diprediksi kelar akhir Februari tahun depan.

"Akhir tahun ini sepertinya memang tidak bisa selesai 100 persen. Karena ada pengadaan lahan yang tertunda," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo Dwi

Eko Saptono kemarin. Mobilisasi material dan alat berat terhalang lahan yang belum dibebaskan.

Ada tiga bidang lahan yang sebelumnya menghalangi. Yakni, lahan yang berada di Gedangan dengan luas sekitar 60 meter persegi, di Desa Sawotratap seluas 65 meter persegi, dan lahan di Desa Sruni sekitar 100 meter persegi. Namun, Dwi menyebut *appraisal* atau penghitungan nilai lahan dan bangunan tersebut sudah keluar. Rencananya, hari ini (19/12) pembayaran dilakukan.

Sebagai percepatan, Dwi mengatakan bahwa Kamis (15/12) pemilik lahan mengizinkan bangunan mereka dibongkar dulu meskipun pembayaran baru bisa dilakukan

besok. "Sekarang sudah terbongkar dan tidak ada bangunan lagi yang menghalangi," jelas Dwi. Artinya, alat berat dan distribusi material sudah bisa dilakukan.

Dengan keterlambatan pembebasan itu, Dwi memperkirakan capaian FR hingga akhir Desember masih 91 persen. Pihaknya memberikan toleransi karena bukan kesalahan kontraktor. "Ini bukan karena kontraktor yang lambat. Tapi, pembebasan lahan ini memang tidak mudah. Tidak serta-merta ingin beli langsung bisa bayar," katanya. Namun, prosesnya panjang.

Meski ada toleransi, Dwi memastikan akhir bulan ini FR yang terwujud tetap sesuai target tahun

ini, yakni 3,2 km. "Tetap jadi sepanjang target. Hanya, kondisi jalan belum matang. Ada pekerjaan minor seperti pengecatan, pembersihan, *railing* jembatan, dan lainnya yang belum selesai," katanya. Termasuk pengaspalan sebagian. Nah, itulah yang diselesaikan dalam masa kompensasi selama dua bulan.

"Pekerjaan mayor atau pekerjaan besar tuntas semua sampai Desember," jelasnya. Misalnya, empat jembatan yang tengah dibangun saat ini. Yakni, dua jembatan di Desa Gedangan dengan panjang masing-masing 5 meter dan dua jembatan di Desa Sruni dengan panjang masing-masing 3 meter. "Dua minggu ini kami kebut," ujarnya. (uzi/c19/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Nilai Investasi Tahun Depan Ditarget Rp 7,179 Triliun

SIDOARJO - Target nilai investasi di Sidoarjo tahun depan mencapai Rp 7,179 triliun. Naik 1 persen dari target tahun ini sebesar Rp 7,108 triliun. Dalam dua tahun ini, sejak 2021 hingga 2022, realisasi investasi di Sidoarjo berhasil melebihi target. Bahkan, tahun ini sudah lebih sekitar Rp 5 triliun dari target.

"Trennya bagus, tahun ini bisa menembus target," ujar Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Sidoarjo Rudi Setiawan. Kenaikan selama dua tahun ini menandakan perekonomian mulai bangkit. Ekonomi terus naik jika dibandingkan saat pandemi 2020 lalu. Pada 2020, nilai investasi sempat tidak memenuhi target.

Kabid Penanaman Modal DPMPTSP Sidoarjo Wahyu Herison menambahkan, saat ini dunia usaha mulai menggeliat. Dia menyebut, masyarakat mulai buka usaha baru lagi. "Ada yang pada 2019 berniat investasi, tapi tertunda karena pandemi. Nah, di 2022 ini, mereka melihat tren ekonomi baik, akhirnya investasi,"

ujarnya. Karena itu, realisasi investasi tahun ini terkerek.

Wahyu menjelaskan, capaian tahun ini bakal melebihi Rp 12,31 triliun. Sebab, capaian realisasi investasi pada triwulan keempat baru diketahui pada 10 Januari mendatang.

Wahyu mengungkapkan, tiga besar realisasi tertinggi berasal dari industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya hingga mencapai Rp 3,26 triliun atau 26,5 persen; industri kertas dan percetakan senilai Rp 1,39 triliun; serta industri makanan sebesar Rp 1,34 triliun.

Sisanya berasal dari jenis usaha lainnya seperti industri karet dan plastik, industri kimia dan farmasi, serta industri kayu dan lainnya. Seluruhnya merupakan hasil investasi baik penanam modal asing maupun penanaman modal dalam negeri.

Namun, tahun ini investor dalam negeri masih mendominasi. Dari capaian Rp 12,31 triliun tersebut, sebanyak Rp 4,7 triliun berasal dari penanam modal asing dan Rp 7,59 triliun berasal dari penanam modal dalam negeri. **(uzi/c17/any)**



Jawa Pos

6 PROVINSI DENGAN DISPENSASI KAWIN TERBANYAK PADA 2022

1	Jawa Timur	14.474
2	Jawa Tengah	11.094
3	Jawa Barat	5.362
4	Sulawesi Selatan	2.729
5	Palembang	1.223
6	Riau	1.060



Keterangan:

Rekap data didasarkan pada dispensasi kawin yang diputuskan di pengadilan tinggi agama (PTA) tiap provinsi per 13 Desember 2022

Sumber: Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama

ADITYA RAHMAN/JAWA POS

Angka Perkawinan Anak di Jatim Tinggi

JAKARTA - Angka perkawinan anak di Indonesia masih tinggi. Hingga 13 Desember 2022, 51.031 kasus telah diajukan ke pengadilan tinggi agama (PTA) untuk mendapat dispensasi nikah. Pengajuan paling banyak di Jawa Timur.

Merujuk data Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama, setidaknya ada 15.015 kasus permohonan dispensasi nikah yang diajukan di Jawa Timur. Sebanyak 14.474 kasus di antaranya sudah diputus. Ditelusuri lebih lanjut, diketahui Kabupaten Malang menjadi salah satu penyumbang permohonan dispensasi nikah terbanyak, yakni 1.386 kasus.

"Ini sebenarnya berita buruk dan memprihatinkan. Jadi, di Jawa Timur, khususnya Kabupaten Malang, kasus perkawinan anak paling tinggi," tutur Deputy Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda Kemenko PMK Femmy Eka Kartika akhir pekan lalu.

Femmy menjelaskan, masih

banyaknya kasus perkawinan anak tersebut tidak hanya disebabkan faktor budaya. Kontribusi terbesar justru adalah faktor sosial atau gaya hidup generasi saat ini. Sebab, sebagian besar dispensasi nikah yang dikabulkan PTA disebabkan kondisi anak yang sudah berbadan dua. Selain itu, mereka mengaku pernah berhubungan seksual dengan pasangannya sehingga dispensasi nikah akhirnya diberikan. "Makanya, hakim itu mau tidak mau mengabulkan dispensasi nikah anak. Ini kan menyesakkan dada," ujarnya.

Karena itu, dia mengimbau masyarakat, terutama orang tua, untuk mengawasi anak-anak mereka. Termasuk memberikan edukasi agar anak menjaga diri dan mengetahui soal kesehatan reproduksi.

Masih tingginya angka perkawinan anak itu membuatnya resah. Sebab, perkawinan anak dapat berdampak serius terhadap anak-anak itu sendiri dan rumah tangga mereka nanti. (mia/c19/fal)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ongkos Haji Terancam Naik hingga 30 Persen

Imbas Pemberlakuan PPN dan Kenaikan Layanan Armuzna

JAKARTA - Penyelenggaraan ibadah haji 2023 dibayangi kenaikan harga yang cukup fantastis. Sebab, pemerintah Saudi disebut akan memberlakukan pajak pertambahan nilai (PPN) yang cukup besar. Selain itu, ada rencana kenaikan harga layanan tenda saat masa Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna).

Prediksi kenaikan biaya haji itu disampaikan Ketua Umum Sarikat Penyelenggara Umrah Haji Indonesia (Sapuhi) Syam Resfiadi. Dia mengatakan, para jemaah haji khusus saat ini mulai mempertanyakan kuota dan biaya haji terbaru. "Mereka (calon jemaah haji khusus) pertama menanyakan kepastian keberangkatan dan juga harga yang sudah naik 20-30 persen," ujarnya kemarin (18/12).

Bos travel Patuna itu menuturkan, untuk PPN saja, pemerintah Saudi menetapkan sebesar 20 persen. Ketentuan PPN tersebut berdampak pada ongkos sewa hotel, transportasi, dan layanan

an katering selama di Saudi.

Kenaikan biaya haji yang mencapai 30 persen itu juga dipengaruhi biaya layanan masa Armuzna. "Untuk harga terbaru musim haji 2023 belum dikeluarkan," jelasnya. Dia mengungkapkan, pada musim haji 2022, harga layanan Armuzna berkisar 11.500 riyal (Rp 47,7 juta) sampai 18.000 riyal (Rp 74,4 juta).

Dengan adanya kenaikan tersebut, lanjut Syam, sejumlah travel haji menyesuaikan harga paket haji khusus. Apalagi untuk calon jemaah yang sudah mendaftar beberapa tahun lalu. Syam mengatakan, sama seperti haji reguler, haji khusus juga ada antreannya. Rata-rata antrean haji khusus mulai 5 tahun sampai 7 tahun. "Saat ini yang jadi galau mereka (calon jemaah haji khusus) harus siap *nambah kocek lagi*," ucapnya.

Syam menuturkan, kebijakan kenaikan paket harga haji khusus tersebut mau tidak mau harus dijalankan. Sebab, ketika jemaah mendaftar beberapa tahun lalu, belum ada ketentuan PPN 20 persen. Begitu pun aturan soal biaya layanan Armuzna juga baru keluar menjelang masa haji 2022. (wan/c17/oni)

Jawa Pos